

ABSTRAK

Abstrak dengan judul “**Penggunaan Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi No. 22 Tahun 2016 Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah**” ditulis oleh Miftakurrohman dan dibimbing oleh Dr. Ngainun Na’im, M.H.I. dan Ibu Dr.Hj. Nur Fadhilah, M.H.I

Kata Kunci : Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Permendes No.22 Tahun 2016, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh kesejahteraan masyarakat, dengan adanya campur tangan dari pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomi masyarakat menggunakan Dana Desa tujuannya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Akan tetapi dalam sisi penggunaan dana desa tidak semuanya sesuai dengan Peraturan yang ada. Dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di perlukannya unsur pendamping dana desa, dengan bekal yang sudah ada yaitu pengalaman, pengetahuan dan kejujuran, sehingga dalam praktiknya tidak menyeleweng dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Fokus penelitian dalam kajian ini adalah (1) Bagaimana konsep Dana Desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan di Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek (2) Bagaimana penggunaan Dana Desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan di Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek (3) Bagaimana konsep dan penggunaan Dana Desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan di Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek perspektif Permendes PDT Trans No.22 Tahun 2016 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan. lokasi penelitian di Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan Di Desa Banaran Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Sumber data penelitian ini terdiri dari informan, peristiwa dan lokasi. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, melalui: 1) Reduksi Data 2) Display Data 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, dan pemeriksaan sejauh melalui diskusi.

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan hukum, pola pikir sikap dan pengalaman.Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membuka pemahaman utamanya bagi pemerintah desa dan masyarakat mengenai penggunaan dana Desa, sehingga dalam penelitian lanjutan dan praktik kedepan, dana desa bisa berkembang dengan optimal.

Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa : (1) konsep penggunaan dana desa di Desa Sukoharjo dan Banaran menerapkan sistem musyawarah, kesepakatan dan keadilan, pada dasarnya konsep ini sama karena

sudah diatur dalam Peraturan Menteri Desa, akan tetapi berbedaan dari kedua Desa ini adalah partisipasi masyarakat lebih berpartisipatif di Desa Sukoharjo. (2) penggunaan Dana Desa dikedua Desa ini masih berfokus pada pembangunan sedangkan unsur pemberdayaan masih sangat kecil sekali, masalahnya adalah pola fikir masyarakat yang masih mengutamakan pembangunan. (3) Upaya pemerintah Desa untuk memberdayakan masyarakat salah satunya adalah lewat potensi yang dimiliki Desa tersebut, seperti pertambangan, wisata, peternakan dan pertanian akan tetapi hal ini masih belum efektif karena komponen utama yaitu Badan Usaha Milik Desa masih belum aktif sepenuhnya, selama ini Badan Usaha Milik Desa masih berputar pada sektor simpan pinjam saja yang dirasa hal ini kurang efektif untuk pemberdayaan masyarakat dan tinjauan Peraturan Menteri Desa No.22 Tahun 2016 adalah proses pemberdayaan masih belum optimal pemanfaatan sumberdaya alam dan satu desa satu produk unggulan masih belum dijalankan, tetapi indikasi yang lain Peraturan ini masih sulit diterapkan oleh Pemerintah Desa, sedangkan penggunaan dana Desa perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah terdapat tiga kategori pasal yaitu ekonomi syariah, akad dan sistem transaksi syariah berupa syirkah.

ABSTRACT

Abstract under the title "The Using of Village Funds For The Public Welfare Perspective Village Minister for the Development of Disadvantaged Regions and Transmigration No. 22 Year 2016 And Compilation of Islamic Economic Law " was written by Miftakhurrohman and guided by Dr. Ngainun Na'im, M.H.I. and Dr.Hj. Nur Fadhilah, M.H.

Keywords : Village Funds, Public Empowerment, Ministerial regulation No.22 Year 2016, Compilation of Islamic Economic Law

The research of this thesis is inspired by the public welfare, there is intervention from the village government in improving the public's economy using the village funds to improve the prosperity of village communities. However, the using of village funds are not suitable with the rules. In the planning, implementation and accountability of the using of village funds for the public empowerment need guiding, with the modal that is experience, knowledge and honesty, so in practice do not deviate the provisions of regulations.

The focus of this study are (1) How is the concept of Village Funds for the public welfare in Sukoharjo Village, Bandung Sub-district Tulungagung District and Banaran Village, Tugu Sub-district, Trenggalek Regency (2) How is the using of Village Fund for public welfare in Sukoharjo Village, Bandung Sub-district Tulungagung District and Banaran Village, Tugu Sub-district, Trenggalek Regency (3) How is the concept and the using of Village Fund for public welfare in Sukoharjo Village, Bandung Sub-district Tulungagung District and Banaran Village, Tugu Sub-district, Trenggalek District on perspective Regulation of village minister of PDT Trans No.22 of 2016 and Compilation of Syariah Economic Law.

This is using a qualitative approach by using field research. The location of this research in Sukoharjo Village Bandung Sub-district Tulungagung and in Banaran Village Tugu Sub-district Trenggalek District. The data sources of this study are consist of informants, events and locations. The collection procedure are using interview method (interview), observation, and documentation. The analysis data is using qualitative data analysis, there are: 1) Reduction 2) Display Data 3) Taking conclusions and verification, while the validity checking of data is using extension of participation, and peer examination by discussion.

This research is useful for the author to add legal insight, attitude patterns and experiences. In addition, this research is expected to open understanding especially for village government and public on the using of village funds, so that in further research and future practice, village funds can develop optimally.

From the research result, it can be concluded that: (1) the concept of using village funds in Sukoharjo Village and Banaran villages implements a system of deliberation, agreement and justice, basically the same concept because it is regulated on the Village Minister Regulation, but the difference from these two villages are the society participation more participative in Sukoharjo Village. (2) the use of village funds in both villages is still focused on the development whereas the elements of empowerment is not priority, the problem is the mindset of people who still prioritize development. 3) The efforts of the village

government to empower the society one of them is with the potential possessed of the village, such as mining, tourism, livestock and agriculture but this is still not effective because the main component in this case is village-owned enterprise is still not active, village-owned enterprise is still spinning on the saving and loan sectors which it deems to be less effective for public empowerment and the review of the Minister of Village Decree No.22 Year 2016 is the process of empowerment is still not optimal the utilization of natural resources and one village one superior product is still not executed, but other indications. This regulation is still difficult to be applied by the Village Government, while the using of village funds Compilation perspective Islamic Economic Law there are three categories of articles, namely syariah economics, agreement and syariah transaction system in the form of syirkah.

ملخص

الملخص تحت الموضوع "استخدام منحة القرية لمصلحة المجتمع بالمنظور إلى نظام وزارة قرية بناء الدائرة المتزوكة وإعادة التوطين رقم ٢٢ السنة ٢٠١٦ وتحميم حكم الإقتصادية الشريعة مكتوب على مفتاح الرحمن ورشده الدكتور عين النعيم الماجستير الحكم الإسلامي والدكتور نور فاضلة الماجستير الحكمي.

الكلمة الرئيسية: منحة القرية، تمكين المجتمع، نظام وزارة القرية رقم ٢٢ السنة ٢٠١٦، تحميم حكم الإقتصادية الشريعة.

البحث في هذه الأطروحة بالخلفية على مصلحة المجتمع التي يدبرها حكومة القرية لترقية إقتصاد المجتمع بمنحة القرية والقصد من ذلك ترقية مصلحة مجتمع القرية. لكن من الجانب الآخر استخدام منحة القرية كلها لا يطابق بالنظام الموجود. في التخطيط والتطبيق ومسؤولية استخدام منحة القرية لتمكين المجتمع. ولذلك يحتاج عنصر مجاور منحة القرية مع توفير موجود بالفعل منه تجربة وعلوم وصدق حتى تطبيقه لا يخالف بالنظام الموجود.

مسائل البحث في هذه الأطروحة (١) كيف مفهوم منحة القرية لمصلحة مجتمع في القرية سوكا هرجا منطقة بندونج في تولونج أجونج والقرية توکو منطقة بnarان في ترانج كليك؟ (٢) كيف استخدام منحة القرية لمصلحة مجتمع في القرية سوكا هرجا منطقة بندونج في تولونج أجونج والقرية توکو منطقة بnarان في ترانج كليك؟ (٣) كيف مفهوم وإستخدام منحة القرية لمصلحة مجتمع في القرية سوكا هرجا منطقة بندونج في تولونج أجونج والقرية توکو منطقة بnarان في ترانج كليك منظور نظام وزارة وإعادة التوطين رقم ٢٢ السنة ٢٠١٦ وتحميم حكم الإقتصادية الشريعة؟

منهج البحث في هذه الأطروحة يستخدم المدخل الكيفي بإستخدام البحث الميداني. وموقع البحث في القرية سوكا هرجا منطقة بندونج في تولونج أجونج والقرية توکو منطقة بnarان في ترانج كليك. مصادر البيانات يستخدمها الباحث منهاج المقابلة والملاحظة والتوثيق. وتحليل البيانات يستخدمه الباحث تحليل البيانات الكيفية خلال (١) تقييم البيانات (٢) وعرض البيانات (٣) أخذ الخلاصة و التحقيق، بينما تفقد الصريح البيانات بإستخدام تطويل المشاركة وتفقد البيانات من الصحابة من خلال المناقشة.

فوائد البحث في هذه الأطروحة للكاتب زيادة العلوم من الحكم والعقليات والصفة والتجربة، سوى ذلك، البحث في هذه الأطروحة يرجى أن يستطيع فتح الفهم لحكومة القرية وللجميع حتى يتطور إلى البحث الإستمرار وتطبيق منحة القرية يستطيع أن يتطور بالكامل.

لحصول على نتائج البحث الاستنتاجات التي: (١) مفهوم استخدام الأموال والمنحة في قرية سوكوهارجا وتطبيق نظام الوزارة والاتفاق والعدالة باناران، هذا المفهوم نفسه أساسا لأن فإنه يتم تعيين في نظام وزارة القرية ولكن الفرق بينها بالمشاركة الجمهور الثاني أكثر المشاركة في القرية سوكوهارجا. (٢) استخدام الأموال والمنحة لقرية يزال أن يتراكم منصبا على بناء الضيوف عناصر التمكين لا يزال صغيراً جداً، المشكلة هي أن نمط التفكير التي لا تزال تعطي الأولوية للتنمية المجتمع المحلي. (٣) الحكومة الجهد الرامية إلى تمكين المجتمعات المحلية من قرية واحدة عبر إمكانات القرية، مثل التعدين، والسياحة وتربية الماشي والزراعة، إلا أنها ما زالت غير فعالة نظراً لأن المكونات الرئيسية هي جماعة تجاري القرية ينتمي إلى لا يزال غير نشط بشكل كامل، ما دام حفظ هذه الشركات المملوكة لقرية الغزل لا يزال قطاع القروض فقط حيث أنها أقل فعالية لتمكين المجتمعات المحلية ومراجعة لائحة وزير القرية رقم ٢٢ سنة ٢٠١٦ هو عملية التمكين هو استخدامها لا يزال لا الاستخدام الأمثل للموارد الطبيعية ومنتج واحد قرية واحدة لا يزال عدم تنفيذه، ولكن المؤشرات الأخرى تطبق هذه القاعدة لا تزال الحكومة قرية الصعبة، بينما الصندوق استخدام القرية منظور تجميع هي قوانين "الشريعة الاقتصاد" هناك ثلاثة خصال من المادة هو الاقتصاد الشريعة الإسلامي، والعقد، ونظام الحركة الإسلامية وشريكة النموذج.